

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan terhadap data-data penelitian sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terdapat hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *model eliciting activities* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung ditinjau berdasarkan keseluruhan. Salah satu penyebabnya karena siswa memiliki ketertarikan belajar yang lebih dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang diberikan dan aktif dalam proses pembelajaran
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *model eliciting activities* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung ditinjau berdasarkan kemampuan awal matematis siswa tinggi dan sedang. Namun apabila ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa rendah, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *model eliciting activities* tidak lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Hal ini disebabkan sulitnya membagi siswa menjadi beberapa kelompok karena ada sebagian siswa yang tidak ingin belajar secara berkelompok dan beberapa siswa tidak ingin belajar terpisah dengan temannya, juga keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian.
3. Peningkatan *habits of mind* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *model eliciting activities* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung ditinjau berdasarkan keseluruhan. Faktor penyebabnya karena seluruh siswa selalu

dilatih untuk terbiasa berpikir dalam memecahkan masalah yang diberikan pada proses pembelajaran.

4. Peningkatan *habits of mind* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *model eliciting activities* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung ditinjau berdasarkan kemampuan awal matematis siswa tinggi, sedang dan rendah. Hal ini disebabkan karena guru memperhatikan seluruh siswa, baik itu siswa yang memiliki kemampuan awal matematis tinggi, sedang ataupun rendah, sehingga siswa terbiasa berpikir untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan aktif dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengusulkan beberapa saran sebagai berikut.

1. Penerapan *model eliciting activities* dilaksanakan pada sampel yang terbatas yaitu jenjang SMP kelas VII pada materi segitiga dengan waktu yang terbatas, dirasa masih perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan populasi yang lebih besar dan materi lain serta memperhitungkan kecukupan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan keseluruhan yang mendapatkan pembelajaran *model eliciting activities* masih tergolong sedang, untuk itu diperlukan usaha supaya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dapat mencapai kategori tinggi. Usaha yang dapat dilakukan guru salah satunya adalah memaksimalkan waktu pada tahap *description*, karena tahap ini siswa dilatih untuk mengidentifikasi pola-pola yang ditemukan dari fenomena yang diamati sebelum membuat model matematika.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan *model eliciting activities* dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *habits of mind* siswa, akan tetapi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan kemampuan awal

matematis rendah yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *model eliciting activities* tidak lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Ini berarti, siswa dengan kemampuan awal matematis rendah yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *model eliciting activities* tidak merasakan manfaat dari pembelajaran *model eliciting activities*. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih terhadap siswa untuk memberikan motivasi dalam proses pembelajaran dan diperlukan waktu yang lebih untuk menerapkan pendekatan *model eliciting activities* dalam pembelajaran di kelas sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya dengan maksimal.

4. Karena peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan pendekatan *model eliciting activities* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung ditinjau berdasarkan kemampuan awal matematis tinggi dan sedang, maka penerapan pembelajaran dengan pendekatan *model eliciting activities* akan lebih cocok jika diterapkan pada siswa kemampuan awal matematis tinggi dan sedang untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.
5. Berdasarkan penelitian, ditemukan hambatan saat proses pembelajaran yaitu penguasaan materi prasyarat yang masih rendah. Oleh sebab itu, disarankan untuk guru yang akan menerapkan pembelajaran *model eliciting activities* untuk memperkuat pemahaman materi prasyarat saat apersepsi dengan menggunakan berbagai teknik.
6. Berdasarkan observasi selama penelitian, ditemukan kelemahan dari penerapan *model eliciting activities*, yakni pembagian kemampuan siswa yang heterogen dan keterbatasan waktu mengakibatkan guru keteteran dalam membimbing kelompok pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan bagi guru untuk menyesuaikan dengan gaya belajar siswa pada metode diskusi kelompok.
7. Untuk mengembangkan dan meningkatkan *habits of mind* siswa, berikan kesempatan siswa menggunakan kemampuan sendiri terlebih dahulu dalam menyelesaikan masalah. Namun, jika siswa sudah menyerah, maka berikan

bantuan berupa pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya mengarah pada penyelesaian masalah.